

Hubungan Esg Dan Tax Evasion Dalam Literatur Internasional: Analisis Bibliometrik

Vincent Gonawan¹, Fitriana², Rachmat Agus Santoso³

Magister Akuntansi, Unviversitas Sangga Buana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah perkembangan penelitian mengenai hubungan antara Environmental, Social, and Governance (ESG) dan tax evasion dalam literatur internasional menggunakan pendekatan bibliometrik. Analisis dilakukan melalui tiga indikator utama, yaitu annual scientific production, average citations per year, dan corresponding author's countries. Data diolah dan divisualisasikan menggunakan Bibliometrix untuk mengidentifikasi tren publikasi, pola sitasi, serta distribusi kontribusi penulis berdasarkan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai ESG dan tax evasion mengalami peningkatan signifikan, terutama setelah tahun 2010 dan mencapai puncaknya pada tahun 2024. Temuan ini menunjukkan bahwa isu keberlanjutan, transparansi, tata kelola perusahaan, dan kepatuhan perpajakan semakin menjadi perhatian dalam penelitian akademik. Dari sisi sitasi, penelitian terkait ESG dan tax evasion juga menunjukkan pengaruh yang terus meningkat, tercermin dari bertambahnya jumlah sitasi yang diterima publikasi pada bidang ini.

Berdasarkan analisis corresponding author's countries, Amerika Serikat menjadi negara dengan kontribusi publikasi tertinggi, diikuti oleh Inggris, Jerman, Italia, dan China. Dominasi negara-negara tersebut mengindikasikan bahwa penelitian ESG dan perpajakan masih banyak berkembang di negara maju. Meskipun demikian, Indonesia mulai menunjukkan partisipasi dalam perkembangan penelitian internasional pada topik ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan ESG dan tax evasion telah berkembang menjadi isu global yang semakin relevan dalam kajian akuntansi, perpajakan, dan keberlanjutan perusahaan, serta diperkirakan akan terus berkembang pada masa mendatang.

Kata Kunci: *ESG, Tax Evasion, Tax Avoidance, Bibliometrik, Bibliometrix*

Abstract

This study aims to examine the development of research on the relationship between Environmental, Social, and Governance (ESG) and tax evasion in the international literature using a bibliometric approach. The analysis is conducted through three main indicators: annual scientific production, average citations per year, and corresponding authors' countries. The data are processed and visualized using Bibliometrix to identify publication trends, citation patterns, and the geographical distribution of research contributions.

The results indicate a significant increase in publications on ESG and tax evasion, particularly after 2010, with the highest number of publications recorded in 2024. This trend suggests that sustainability, transparency, corporate governance, and tax compliance have become increasingly important topics in academic research. In terms of citation impact, studies on

ESG and tax evasion have gained growing attention, as reflected by the increasing number of citations received over time.

The analysis of corresponding authors' countries reveals that the United States is the leading contributor to publications in this field, followed by the United Kingdom, Germany, Italy, and China. These findings indicate that research on ESG and taxation remains concentrated in developed countries, although Indonesia has also begun to contribute to the international literature. Overall, the study demonstrates that the relationship between ESG and tax evasion has become a globally relevant research topic and is expected to continue growing in the future.

Keywords: *ESG, Tax Evasion, Tax Avoidance, Bibliometric, Bibliometrix*

Copyright (c) 2026 Vincent Gonawan

✉ Corresponding author :

Email Address : vincentgonawan5532@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) telah menjadi salah satu isu utama dalam penelitian akuntansi, keuangan, dan keberlanjutan perusahaan. ESG tidak lagi dipandang hanya sebagai instrumen tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai indikator kualitas tata kelola dan transparansi perusahaan (Freeman, 1984; Elkington, 1997). Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian akademisi mulai diarahkan pada hubungan antara implementasi ESG dengan perilaku perpajakan perusahaan, khususnya tax avoidance dan tax evasion.

Tax evasion merupakan tindakan penggelapan pajak yang melanggar ketentuan perpajakan, sedangkan tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang masih berada dalam koridor hukum namun sering dipandang tidak etis (Hanlon & Heitzman, 2010). Penelitian mengenai perilaku pajak perusahaan berkembang pesat setelah Desai dan Dharmapala (2006) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki peran penting dalam menjelaskan praktik penghindaran pajak perusahaan. Hubungan antara ESG dan tax avoidance masih menunjukkan hasil yang beragam. Lanis dan Richardson (2012) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat tanggung jawab sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah. Temuan serupa dikemukakan oleh Davis dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi sosial lebih kuat cenderung membayar pajak lebih besar. Sebaliknya, Hoi dkk. (2013) menemukan bahwa perusahaan dengan aktivitas CSR yang tidak bertanggung jawab memiliki kecenderungan lebih tinggi melakukan penghindaran pajak.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan ESG dan tax evasion masih menjadi perdebatan akademik. Sejumlah penelitian terbaru menunjukkan bahwa ESG dapat digunakan sebagai mekanisme penguatan tata kelola perusahaan sehingga mampu menekan praktik penghindaran pajak (Lee, 2024; Khairin & Firmansyah, 2025; Yusnidar dkk., 2026). Namun penelitian lain menunjukkan kemungkinan terjadinya greenwashing atau penggunaan ESG sebagai sarana membangun citra perusahaan tanpa diikuti peningkatan kepatuhan pajak (Nasih dkk., 2024).

Selain perkembangan kajian empiris, penelitian bibliometrik juga semakin banyak digunakan untuk memetakan perkembangan suatu bidang ilmu. Santoso (2022) menjelaskan bahwa analisis bibliometrik mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan tema penelitian, tren sitasi, dan pola kolaborasi penulis. Pendekatan yang sama telah digunakan pada penelitian mengenai pajak digital (Sulastri, Santoso, & Fitriana, 2025), pajak karbon (Padang, Santoso, & Fitriana, 2025), perpajakan digital (Rahmat, Santoso, & Fitriana, 2025), tax avoidance (Astuti, Fitriana, & Santoso, 2026), serta berbagai kajian perpajakan lainnya (Halawa & Fitriana, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pemetaan literatur secara sistematis untuk mengetahui bagaimana perkembangan penelitian ESG dan tax evasion pada tingkat internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren publikasi ilmiah, pola sitasi, dan distribusi negara penulis korespondensi dalam penelitian ESG dan tax evasion. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan mengenai hubungan ESG dan perilaku perpajakan perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik. Bibliometrik merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan literatur ilmiah berdasarkan data publikasi dan sitasi (Santoso, 2022).

Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan ESG, environmental social governance, tax avoidance, tax aggressiveness, dan tax evasion. Seluruh dokumen yang memenuhi kriteria inklusi diekspor dalam format BibTeX dan dianalisis menggunakan paket Bibliometrix pada perangkat lunak R Studio.

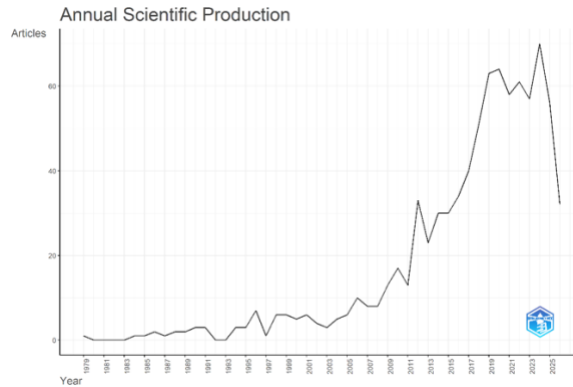
Objek penelitian berupa artikel ilmiah internasional yang membahas hubungan ESG dan tax evasion. Analisis dilakukan menggunakan tiga indikator utama, yaitu:

1. Annual Scientific Production.
2. Average Citations per Year.
3. Corresponding Author's Countries.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi artikel, proses penyaringan data, ekspor metadata, analisis menggunakan Bibliometrix, visualisasi data, dan interpretasi hasil. Hasil visualisasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan perkembangan penelitian ESG dan tax evasion.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Annual Scientific Production



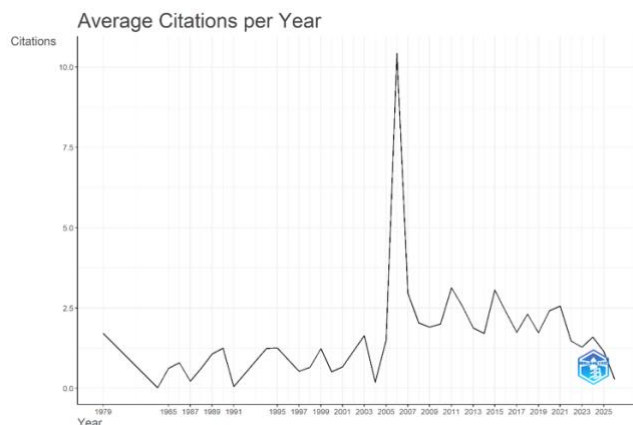
Hasil analisis annual scientific production menunjukkan bahwa penelitian mengenai ESG dan tax evasion mulai muncul pada akhir 1970-an dengan jumlah publikasi yang masih sangat terbatas. Perkembangan penelitian berlangsung relatif lambat hingga awal tahun 2000-an.

Peningkatan signifikan mulai terlihat setelah tahun 2010. Jumlah publikasi meningkat secara konsisten dari sekitar 13 artikel pada tahun 2011 menjadi lebih dari 60 artikel per tahun pada periode 2019–2024. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2024 dengan sekitar 70 artikel.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa isu ESG dan tax evasion semakin menjadi perhatian akademisi global. Fenomena ini sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan perusahaan, transparansi laporan keberlanjutan, serta tuntutan kepatuhan pajak dalam praktik bisnis modern (Lee, 2024; Maulina & Nuryanah, 2025).

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian bibliometrik sebelumnya yang menemukan peningkatan publikasi pada topik audit, tata kelola perusahaan, pajak digital, pajak karbon, dan tax avoidance dalam satu dekade terakhir (Santoso, 2022; Sulastri dkk., 2025; Padang dkk., 2025; Astuti dkk., 2026).

Average Citations per Year



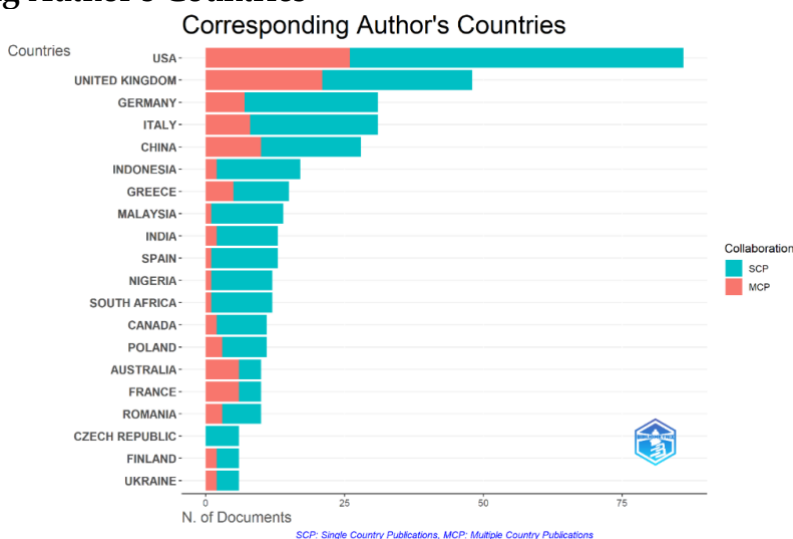
Grafik average citations per year menunjukkan adanya fluktuasi sitasi sepanjang periode penelitian. Puncak sitasi terjadi pada tahun 2006 dengan rata-rata lebih dari 10 sitasi per artikel.

Tingginya angka sitasi pada periode tersebut dapat dijelaskan oleh munculnya penelitian seminal yang menjadi dasar pengembangan literatur tax avoidance modern, terutama penelitian Desai dan Dharmapala (2006). Selain itu, kajian komprehensif Hanlon dan Heitzman (2010) menjadi salah satu referensi utama dalam penelitian perpajakan perusahaan.

Setelah tahun 2010, rata-rata sitasi berada pada kisaran 1–3 sitasi per artikel. Meskipun jumlah publikasi meningkat tajam, rata-rata sitasi relatif lebih rendah karena sebagian besar artikel masih tergolong baru dan belum memiliki waktu yang cukup untuk memperoleh akumulasi sitasi yang tinggi.

Temuan ini merupakan pola yang umum dalam penelitian bibliometrik sebagaimana ditemukan oleh Santoso (2022), Halawa dan Fitriana (2023), serta Suandani dkk. (2024).

Corresponding Author’s Countries



Analisis corresponding author’s countries menunjukkan bahwa Amerika Serikat merupakan negara dengan kontribusi terbesar dalam penelitian ESG dan tax evasion. Posisi berikutnya ditempati oleh Inggris, Jerman, Italia, dan Tiongkok.

Dominasi negara-negara tersebut menunjukkan bahwa penelitian ESG berkembang pesat pada negara dengan pasar modal yang matang, sistem tata kelola yang kuat, dan regulasi keberlanjutan yang lebih maju.

Indonesia menempati posisi yang cukup baik dibandingkan banyak negara berkembang lainnya. Hal ini menunjukkan meningkatnya minat akademisi Indonesia terhadap penelitian ESG dan perpajakan. Temuan tersebut sejalan dengan berkembangnya penelitian ESG dan tax avoidance yang dilakukan oleh peneliti Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (Pradana, 2024; Khusna & Subandi, 2025; Syahputri, 2025).

Sebagian besar publikasi berasal dari Single Country Publications (SCP), sedangkan Multiple Country Publications (MCP) masih relatif lebih sedikit. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penelitian ESG dan tax evasion masih didominasi konteks nasional sehingga peluang kolaborasi internasional masih sangat terbuka.

Implikasi Teoritis

Dari perspektif Stakeholder Theory (Freeman, 1984), perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap ESG seharusnya lebih memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah sebagai penerima pajak.

Sementara itu, Triple Bottom Line Theory (Elkington, 1997) menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, praktik tax avoidance yang agresif berpotensi bertentangan dengan prinsip ESG karena dapat mengurangi kontribusi perusahaan terhadap pembangunan sosial.

Hasil bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai hubungan ESG dan tax evasion semakin berkembang menuju perspektif tata kelola, transparansi, keberlanjutan, dan etika bisnis.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur internasional mengenai hubungan ESG dan tax evasion menggunakan pendekatan bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai ESG dan tax evasion mengalami peningkatan signifikan terutama setelah tahun 2010 dan mencapai puncaknya pada tahun 2024. Analisis sitasi menunjukkan bahwa penelitian awal memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan literatur berikutnya. Distribusi negara penulis menunjukkan dominasi Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Italia, dan Tiongkok, sementara Indonesia mulai menunjukkan kontribusi yang semakin meningkat.

Temuan ini mengindikasikan bahwa ESG semakin dipandang sebagai mekanisme yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, transparansi, dan kepatuhan perpajakan. Penelitian mendatang dapat mengembangkan analisis bibliometrik yang lebih mendalam dengan memanfaatkan co-citation analysis, thematic evolution, conceptual structure map, dan collaboration network untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian ESG dan tax evasion.

Referensi :

- Rachmat Agus Santoso (2022). Trends in Audit and Good Corporate Governance Research: A Bibliometric Analysis from 1994 to 2022 Based on Scopus Data. *Golden Ratio of Data in Summary*, 2(2). <https://doi.org/10.52970/grdis.v2i2.660>
- Sulastri; Rachmat Agus Santoso; Fitriana (2025). Pemetaan Riset Global Tentang Pajak Digital: Analisis Bibliometrik Berdasarkan Data Scopus. *Jurnal Maneksi*, 14(2). <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3019>
- Richi Guali Padang; Rachmat Agus Santoso; Fitriana (2025). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian pada Penerapan Pajak Karbon Menggunakan VOSviewer. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i1.6091>
- Faisal Rahmat; Rachmat Agus Santoso; Fitriana (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Perpajakan Digital Dengan Vosviewer Berdasarkan Data Scopus 2018–2025. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3). <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1422>
- H B Astuti; Fitriana; Rachmat Agus Santoso (2026). Analisis Literature Review Tentang Tax Avoidance Berdasarkan Artikel Terindeks Scopus. *JEMSI*, 12(1). <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i1.5971>
- Mihir A Desai; Dhammika Dharmapala (2006). Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1). <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- Roman Lanis; Grant Richardson (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Chun Keung Hoi; Qiang Wu; Hao Zhang (2013). Is Corporate Social Responsibility Associated with Tax Avoidance? Evidence from Irresponsible CSR Activities. *The Accounting Review*, 88(6). <https://doi.org/10.2308/accr-50544>
- Angela K Davis; David A Guenther; Linda K Krull; Brian M Williams (2016). Do Socially Responsible Firms Pay More Taxes?. *The Accounting Review*, 91(1). <https://doi.org/10.2308/accr-51224>
- Mohamad Nasih; Iman Harymawan; Siti Zaleha Abdul Rasid; F K G Putra (2024). Tax Avoidance and Sustainability Reporting: Alignment or Greenwashing Strategy?. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, (). <https://doi.org/10.1002/csr.2927>
- Michelle Hanlon; Shane Heitzman (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*.
- Shuping Chen; Xia Chen; Qiang Cheng; Terry Shevlin (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?. *Journal of Financial Economics*.
- R Edward Freeman (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. .
- Grant Richardson; Roman Lanis; Sidney Leung; Grant Taylor (2015). Financial Distress, Outside Directors and Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Banking and Finance*.
- John Elkington (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*.
- Hyun Ah Lee (2024). Exploring the Relationship Between Environmental, Social, and Governance and Tax Avoidance Strategies. *SAGE Open*, 14(4). <https://doi.org/10.1177/21582440241298089>
- Vina Maulina; Siti Nuryanah (2025). The Role of Board Gender Diversity and Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance on Tax Avoidance. *Management and Accounting Review*, 24(2). <https://doi.org/10.24191/MAR.V24i02-04>
- Kadarisman Hidayat; Diana Zuhroh (2023). The Impact of Environmental, Social and

- Governance, Sustainable Financial Performance, Ownership Structure, and Composition of Company Directors on Tax Avoidance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6). <https://doi.org/10.32479/ijeep.14557>
- Hyun Ah Lee (2024). Exploring the Relationship Between Environmental, Social, and Governance and Tax Avoidance Strategies. *SAGE Open*, 14(4). <https://doi.org/10.1177/21582440241298089>
- Anggelia Syahputri (2025). The Impact of ESG Performance and Financial Constraint on Tax Avoidance: Evidence from ASEAN 5. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 17(1). <https://doi.org/10.15294/jda.v17i1.19610>
- Khikmatul Khusna; Hendi Subandi (2025). ESG DISCLOSURE, RELATED PARTY TRANSACTIONS, AND EXECUTIVE CHARACTERISTICS ON TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 17(1). <https://doi.org/10.33508/jako.v17i1.5837>
- Erni Ekawati (2025). THE RELATIONSHIPS BETWEEN ESG RESPONSIBILITY, EARNINGS MANAGEMENT, AND TAX AGGRESSIVENESS: EVIDENCE OF THE HALO EFFECT FROM INDONESIA. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 40(1). <https://doi.org/10.22146/jieb.v40i1.10099>
- Mochamad Yahdi Khairin; Amrie Firmansyah (2025). The ESG-tax avoidance nexus in SOEs: Do investment, strategy, and political ties matter. *Journal of Accounting and Investment*, 26(1). <https://doi.org/10.18196/jai.v26i1.23638>
- Muhammad Hammam Al Hashfi (2024). Beyond Sustainability: The ESG Performance Relationship on Earnings Management and Tax Avoidance. *Scientax*.
- Hashfi Muhammad Hammam Al (2024). Beyond Sustainability: The ESG Performance Relationship on Earnings Management and Tax Avoidance. *Scientax*.
- Dalimah; Rosita Wulandari (2024). The Effect of Profitability, Company Value, and Environmental Social and Governance (Esg) on Tax Avoidance (Empirical Study on Infrastructure Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2022). *Formosa Journal of Applied Sciences*, 3(9). <https://doi.org/10.55927/fjas.v3i9.11496>
- Ades Faisal Pradana (2024). The Effect of Environmental, Social, & Governance (ESG) Disclosure and Tax Avoidance on Cost of Capital with Firm Size as a Moderating Variable. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 5(10). <https://doi.org/10.59188/devotion.v5i10.13226>
- Saproni; Shabrina Rodhiyah Widya Wahyutama; Akbar Thoriqul Ilmi; Hanny Najwa Shabira (2025). HUBUNGAN ANTARA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DAN TAX AVOIDANCE: STUDI SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.51903/jiab.v5i1.1050>
- Yusnidar Yusnidar; Tertiaro Wahyudi; Yusnaini Yusnaini (2026). The Relationship Between ESG Factors, Profitability, and Tax Avoidance: A Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1397>
- Diperhatikan Halawa; Fitriana Fitriana; Rachmat Agus Santoso (2023). ANALISIS BIBLIOMETRIK ATAS PENELITIAN BELANJA PERPAJAKAN MENGGUNAKAN APLIKASI VOSVIEWER. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Risma Suandani; Fitriana Dachlan; Rachmat Agus Santoso (2024). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Bibliometrik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- R P HERYANA; D LUTHFI; F FITRIANA; R A SANTOSO (2024). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA ARTIKEL TERINDEKS SINTA. *JURNAL REVENUE: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI Учредители: Universitas Bina Bangsa*.
- Qonita Firdausi; Sari Safitri; Novrianti Manulang; Fitriana Dachlan; Rachmat Agus Santoso

- (2025). A Bibliometric Analysis of Internal Audit Research in Indonesia. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1). <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.996>
- D W B Utami; R A Santoso; Nurkhaeriyah N Fitriana (). Analisis Bibliometrik Tax Avoidance Dalam Sudut Pandang Ekonomi Dan Hukum. *J Jure Muhammadiyah [Internet]*. 2023; 7 (2): 1-17. .
- Rachmat Agus Santoso; Rahmadiani Rahmadiani; Dwi Kartika Sari; Ning Wahyuni (). Bibliometric Analysis Of Developments And Trends In Fraud Risk Assessment Research: Scopus Literature Review 1989-2023. .
- D W B Utami; R A Santoso (). Fitriana, \& Nurkhaeriyah, N.(2023). Analisis Bibliometrik Tax Avoidance Dalam Sudut Pandang Ekonomi Dan Hukum. *Jurnal De Jure Muhammadiyah*.
- Asterina Indah Mufliha; Indriyani Astuti Nurachman; Fitriana Fitriana; Rachmat Agus Santoso (2024). Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan Literature Review yang Terindeks Sinta Tahun 2014-2024. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3531>
- Risma Suandani; Fitriana Dachlan; Rachmat Agus Santoso (2024). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Bibliometrik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Mochamad Ronald Dian; Fitriana Fitriana; Rachmat Agus Santoso (). Analisis Bibliometrik Manajemen Risiko Kredit.